

$\frac{3 \times 40\%}{= 0,3}$ BT

4

(1)

LAPORAN HASIL PENELITIAN DOSEN MUDA

UPAYA PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN TEORI MUSIK MELALUI LAGU MODEL BAGI GURU-GURU MUSIK DI SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT PERTAMA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

AN EFFORT TO DEVELOP THE TEACHING OF MUSICAL THEORY
THROUGH MODEL SONGS FOR MUSIC TEACHERS IN JUNIOR
SECONDARY SCHOOLS IN YOGYAKARTA SPECIAL PROVINCE



Oleh :
HT. Silaen, S. Mus
Dra. Hanna Sri Mudjilah
Dra. Kun Setyaning Astuti
Drs. Sritanto
Drs. Pujiwiyana

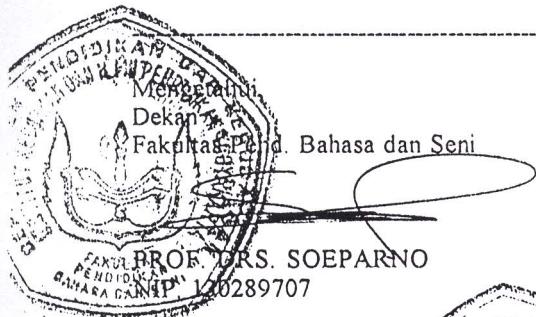
Pembimbing :
DR. Gunawan, M. Pd.

Dibiayai oleh Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (DPPM)
Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
dengan kontrak nomor : 073 - 075 / P2 IPT / DPPM / LIT MUD / V / 1997

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN YOGYAKARTA
1998

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN DOSEN MUDA

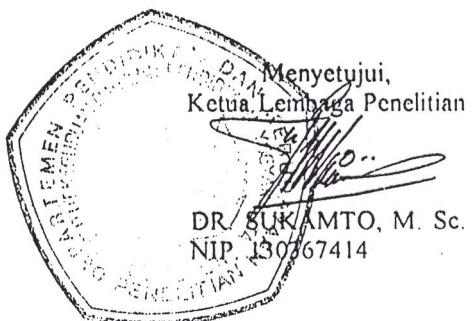
- 1.a. Judul Penelitian : Upaya Pengembangan Pembelajaran Teori Musik Melalui Lagu Model Bagi Guru-Guru Musik Di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Di Daerah Istimewa Yogyakarta
- b. Macam Penelitian : [] Dasar [✓] Terapan [✓] Pengembangan
- c. Kategori : i / II / III
2. Ketua Peneliti
a. Nama Lengkap dan Gelar : HT. Silaen, S. Mus
b. Jenis Kelamin : L / P
c. Pangkat/Golongan/NIP : Penata / IIIc / 131644683
d. Jabatan Fungsional : Lektor Muda
e. Fakultas/Jurusan : FPBS / Sendratasik
f. Univ./Inst/Akademi/Sekolah Tinggi : IKIP Yogyakarta
g. Bidang Ilmu yang Diteliti : Pendidikan Seni Musik
3. Jumlah Tim Peneliti : 5 orang
4. Lokasi Penelitian : Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)
5. Bila penelitian ini merupakan peningkatan kerjasama kelembagaan sebutkan :
a. Nama Instansi : -
b. Alamat : -
6. Jangka Waktu Penelitian : 11 bulan
7. Biaya yang Diperlukan : Rp. 5.000.000,-
(Lima juta ruliah)



Yogyakarta, 10 Maret 1998

Ketua Peneliti,

HT. SILAEN, S. Mus
NIP. 131644683



Ringkasan.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, supaya (1) membangun kesediaan guru untuk mengubah metode pengajaran teori musiknya, (2) membangun penguasaan (pengetahuan guru) mengenai pembelajaran teori musik melalui lagu model, (3) memberikan pelatihan mengembangkan pembelajaran teori musik melalui lagu model kepada guru, (4) mengembangkan pelaksanaan pembelajaran teori musik melalui lagu model oleh guru yang telah mengikuti pelatihan.

Tujuan tersebut menjadi penting karena di lapangan banyak guru musik yang melaksanakan pengajaran (teori musik) dengan metode ceramah. Sedangkan pembelajaran teori musik melalui lagu model dapat meningkatkan pemahaman teori musik secara teoritis dan memberikan pengetahuan pengalaman bermusik melalui kegiatan bernyanyi dan bermusik, serta pemahaman penggunaan teori musik ke dalam lagu. Tujuan-tujuan ini dicapai melalui menyanyikan lagu model untuk pengalaman musik, kemudian dianalisis untuk tujuan pemahaman musik dan penggunaan teori dalam penciptaan lagu.

Untuk itu dirancang, dan dilaksanakan prosedur kegiatan penelitian, diawali dari mengumpulkan guru, memberikan minat dan motivasi dengan cara memperkenalkan inovasi pembelajaran teori musik dari metode ceramah ke pembelajaran teori musik melalui lagu model. Kemudian melatih guru merancang dan menyusun persiapan belajar mengajar seperti pemilihan lagu model, identifikasi unsur teori musik dalam lagu model, pelatihan mengajar kelompok kecil (pengajaran, mikro) dan praktik mengajar di sekolah masing-masing guru yang dimonitor dan dibimbing oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, 22 guru musik hadir dalam 3 hari pengenalan konsep pembelajaran, cara melaksanakan pembelajaran dan pelatihan merancang dan

menyusun satuan pelajaran, serta praktik mengajar dalam bentuk pengajaran mikro. Dari 22 guru tersebut, 12 guru bersedia melanjutkan kegiatan penelitian dalam bentuk praktik mengajar di kelas masing-masing guru sebanyak 3 kali.

Melalui pengenalan konsep, cara mengajar dan pelatihan penyusunan satuan pelajaran, serta pengajaran mikro, diketahui banyak kendala yang dihadapi oleh guru menyangkut lingkungan belajar mengajar yang presentatif untuk praktik bernyanyi/bermain alat musik, dan minimnya kemampuan dasar musik siswa, serta kemampuan/penguasaan guru terhadap proses belajar mengajar seni musik. Oleh sebab itu, kegiatan penelitian ini telah memberikan umpan balik dan masukan kepada guru yang sesuai dengan GBPP yang digunakan di sekolah lanjutan tingkat pertama.

12 guru yang melaksanakan lanjutan penelitian ini dalam praktik mengajar di sekolah masing-masing guru, sesuai dengan tahapan yang direncanakan, mengalami kemajuan yang cukup baik, terutama penguasaan prosedur belajar mengajar, pengelolaan kelas dan penyusunan materi yang berkaitan dengan praktik bernyanyi, dan analisis lagu model. Melalui pengamatan peneliti dan informasi dari guru, diketahui bahwa ada kemajuan yang dialami oleh siswa dalam hal motivasi belajar dan penguasaan materi pelajaran.

Summary.

This research was aimed at describing the planning, implementation and evaluation, of the effort (1) to develop the teachers' willingness to change their method of teaching musical theory; (2) to develop the teachers' mastery of the teaching of musical theory through model songs; (3) to train teachers to develop the teaching of musical theory through model songs; (4) to develop the implementation of the teaching of musical theory through model songs by the teachers who had joined the training.

Those objectives seemed to be very significant because teachers teach the musical theory by using the lecturing method, while the teaching of musical theory through model songs could improve theoretically the understanding of the musical theory and it could give the knowledge and experience of playing music through singing activities and playing music, and the use of musical theory in songs. These objectives were achieved through singing the model songs for the music experience, which was then analyzed for the understanding of music, and which was finally analyzed for the understanding and the use of the theory in composing songs.

To meet the above objectives, a research procedure was designed. It started with inviting teachers, motivating them by introducing innovation in the teaching of musical theory from using the lecturing method to teaching musical theory through model songs. This was followed by training teachers to design and develop a teaching learning preparation, like the selection of model songs, identification of the musical theoretical element found in the model songs, training the teachers to teach their peers (in small groups), and doing practice in their own schools, monitored and guided by the researchers.

In this research, 22 music teachers joined the three-day training, which include the introduction to the teaching concept, the way to implement the teaching,

the design and development of the teaching preparation, and the teaching practicum in the form of micro teaching. Of the 22 teachers, 12 teachers were willing to continue the activities in the form of teaching in their own schools for three times.

Through the introduction of the concept, the teaching method and the training of the development of the teaching preparation, and the micro teaching, it was known that there were many obstacles found by the teachers, including the teaching learning environment which was representative for singing activities and playing music, the limited basic ability of the students in playing music, and the teachers' ability to teach music. Therefore, this research had given feedback and inputs to teachers which were in accordance with the basic course outline (GBPP) used in the junior secondary schools.

The twelve teachers who continued their activity in the form of teaching in their own schools, in accordance with the stages planned, underwent good progress, especially in the mastery of the teaching learning procedure, class management, and the development of materials which were related to singing practice and the selection of the model songs. Through observation and information from the teachers, it was found out the students also underwent good progress in their motivation and the mastery of the teaching learning material.